

---

## Bedah Buku Tiwi dan Kunci Kulina Tentang Pengelolaan Sampah Bersama Koordinator Ketapang-kita.id

<sup>1</sup>Hadah Muallimah, <sup>2</sup>Harya Gusdevi, <sup>3</sup>Muhamad Sabar, <sup>4</sup>Tini Martini Tapran

Sekolah Tinggi Teknologi Bandung

\*Email: hadah35491@gmail.com

---

### ABSTRAK

Edukasi dalam pengelolaan sampah sejak usia dini kepada anak-anak akan membantu membentuk kepribadian, pola pikir dan perilaku ketika mereka beranjak dewasa. Perilaku tersebut dapat berperan dalam membentuk manusia dalam mengelola sampah khususnya dalam membuang sisa makanan yang disebut juga dengan *food waste*. Karena hal tersebut yang menyebabkan kerugian pada semua aspek kehidupan manusia contohnya kerugian pada nilai ekonomi dan kesehatan. Pengaruh lainnya dalam hal produksi sampah berlebih di lingkungan yang disebabkan dari sisa makanan yang telah dibuang, sampah yang dibuang dari sisa makanan akan menghasilkan bau busuk karena bercampurnya sampah. Dengan adanya permasalahan ini, dosen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat Sekolah Tinggi Teknologi Bandung berkolaborasi dengan Ibu Tini Martini Tapran selaku koordinator ketapang-kita.id dan penggiat lingkungan bersama KOMED Bandung dan Bandung Food Smart City memberikan sosialisasi berupa pemaparan materi dan bedah buku Tiwi dan Kunci Kulina dengan tujuan untuk mengedukasi seluruh masyarakat khususnya edukasi untuk anak-anak usia dini. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru-guru Sekolah Dasar yang diharapkan dapat membantu memberikan edukasi kepada anak-anak didiknya. Edukasi yang disampaikan adalah edukasi mengenai memberdayakan lingkungan seperti cara mengelola serta mengolah sampah khususnya sampah pada sisa makanan sehingga dapat meminimalisir produksi sampah di lingkungan sekitar. Sehingga diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan ilmu pengetahuan tambahan untuk anak-anak usia dini mengenai pengelolaan sampah khususnya dari sisa makanan.

**Kata kunci** : Edukasi Anak Usia Dini, Sisa Makanan, Bedah Buku

### ABSTRACT

*Education in waste management from an early age to children will help shape their personality, mindset and behavior when they grow up. This behavior can play a role in shaping humans in managing waste, especially in disposing of food waste which is also called food waste. Because it causes losses in all aspects of human life, for example losses in economic value and health. Another influence is in terms of excess waste production in the environment caused by food waste that has been thrown away, garbage that is disposed of from food waste will produce a bad smell due to the mixing of garbage. With this problem, the lecturer implementing community service activities at the Bandung College of Technology collaborated with Mrs. Tini Martini Tapran as the coordinator of ketapang-kita.id and environmental activists with KOMED Bandung and Bandung Food Smart City to provide socialization in the form of material presentation and review of Tiwi and Kunci books. Kulina with the aim of educating the entire community, especially education for early childhood. The target of this activity is elementary school teachers who are expected to help provide education to their students. The education delivered was education about empowering the environment such as how to manage and process waste, especially waste on food scraps so as to minimize waste production in the surrounding environment. So it is hoped that this community service activity will produce*

*additional knowledge for early childhood children regarding waste management, especially from food waste..*

**Key words:** *Early Childhood Education, Food Waste, Book Review*

## PENDAHULUAN

Tujuh milyar manusia tinggal di Bumi serta semua makanan dan minuman kita berasal dari planet ini. Namun sayang dari seluruh makanan yang dihasilkan Bumi setiap tahun, sepertiganya hilang atau terbuang. Sisa makanan yang terbuang tersebut nantinya akan menjadi sampah. Sampah yang terus menumpuk akan menghasilkan bau busuk karena bercampurnya sampah organik dan anorganik (Hamsa dan Sulaiman, 2021). Tidak cuma itu, peluang pencemaran lingkungan disertai penurunan kualitas kesehatan dan keindahan pun akan menjadi santapan sehari-hari bagi masyarakat (Juniartini, 2020). Makanan berharga yang seharusnya menghidupi dan menyehatkan manusia, berakhir menjadi sampah lingkungan.

Perilaku membuang makanan yang disebut juga dengan *food waste* merupakan isu global yang menyebabkan kerugian pada berbagai aspek kehidupan. Salah satu kerugian yang ditimbulkan yaitu kehilangan nilai ekonomi (Nurjannah, 2020). Permasalahan *food waste* juga berkaitan dengan perilaku konsumen dalam mengonsumsi makanan. Kegiatan konsumsi pada zaman modern ini tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan biologis akan tetapi sudah beralih menjadi gaya hidup yang membentuk sifat konsumtif.

Manusia sebagai penghuni Bumi, bertanggung jawab besar dalam merawat kondisi lingkungan saat ini yang menunjukkan kedaruratan. Oleh karena itu kita perlu untuk melakukan edukasi kepada anak-anak mengenai pentingnya menjaga lingkungan sejak dini. Anak merupakan periode usia yang masih dalam pembentukan karakter, dimana perlu adanya upaya bimbingan dari orang tua atau kerabat dekat untuk peningkatan tumbuh kembangnya (Permono, 2013).

Dalam hal ini, Tini Martini Tapran selaku koordinator ketapang-kita.id membuat sebuah buku yang berjudul *Tiwi dan Kunci Kulina* yang berisi tentang edukasi untuk anak-anak untuk memberdayakan lingkungan serta tidak membuang-buang makanan sehingga meminimalisir *food waste*. Kegiatan ini menysasar guru-guru Sekolah Dasar dan masyarakat umum, karena diharapkan mereka dapat membantu mengedukasi anak didiknya mengolah sampah khususnya dari sisa makanan sehingga meminimalisir produksi sampah.

## RUMUSAN MASALAH

Persoalan yang sedang terjadi dewasa ini adalah banyaknya manusia yang konsumtif dan melakukan *food waste* atau membuang makanan sehingga banyak nya sisa makanan yang mempengaruhi produksi sampah di lingkungan. Obyek yang dilibatkan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru Sekolah Dasar dan masyarakat umum yang diharapkan dapat memberikan edukasi kepada anak didiknya serta lingkungan sekitar.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan judul *Bedah Buku Tiwi dan Kunci Kulina Tentang Pengelolaan Sampah Bersama Koordinator Ketapang-kita.id* dilaksanakan dengan cara memberikan sosialisasi pemaparan materi dan bedah buku *Tiwi dan Kunci Kulina*. Pemaparan materi serta bedah buku yang dibawakan oleh narasumber kegiatan ini yaitu Ibu Tini Martini Tapran sebagai penulis buku serta penggiat lingkungan. Pemaparan materi diberikan kepada peserta yang merupakan guru-guru dari Sekolah Dasar dan masyarakat umum. Peserta kegiatan ini dipilih karena diharapkan dapat membantu menyebarkan ilmu yang berupa edukasi

pengelolaan sampah khususnya mengolah sisa makanan yang akan berdampak meminimalisir jumlah produksi sampah.

## PEMBAHASAN

Bedah buku ini merupakan salah satu kegiatan dari Pengabdian kepada masyarakat yang mana buku yang dibedah merupakan buku yang pembuatan desainnya dibantu oleh mahasiswa dari jurusan Desain Komunikasi Visual Sekolah Tinggi Teknologi Bandung. Buku *Tiwi dan Kunci Kulina* berisi fenomena lingkungan sekitar pada saat ini dan bagaimana cara mengelola sampah makanan dengan baik dan benar. Kemudian pada tanggal 28 Mei 2022, Sekolah Tinggi Teknologi Bandung bersama KOMED Bandung, Ketapang-kita.id dan Bandung Food Smart City menyelenggarakan acara Bedah Buku *Tiwi dan Kunci Kulina* yang berlokasi di Kampus Sekolah Tinggi Teknologi Bandung lantai 4.

Kegiatan bedah buku ini dihadiri oleh Tini Martini Tapran sebagai Penulis buku dan Penggiat Lingkungan serta Koordinator dari Ketapang-kita.id yang mana pada kegiatan ini menjadi pemateri. Kegiatan ini juga di isi dengan pembacaan buku yang dibawakan oleh perwakilan dari Komunitas Komedi Bandung. Mahasiswa, dosen, guru dan masyarakat umum juga ikut menjadi *audience* dari kegiatan tersebut. Diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta dapat turut membantu mengedukasi anak didik atau masyarakat di lingkungan sekitarnya mengenai pengelolaan sampah yang baik dan benar khususnya dari sisa makanan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Bedah Buku *Tiwi dan Kunci Kulina*”



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Bedah Buku *Tiwi dan Kunci Kulina*”



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Bedah Buku *Tiwi dan Kunci Kulina*”



Gambar 4. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Bedah Buku Tiwi dan Kunci Kulina”



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat “Bedah Buku Tiwi dan Kunci Kulina”

## SIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan tujuan dibuatnya Buku Tiwi dan Kunci Kulina tersebut untuk memberikan edukasi pada masyarakat luas mengenai cara mengolah serta mengelola sampah khususnya sampah sisa makanan sehingga dapat meminimalisir produksi sampah di lingkungan sekitar. Edukasi ini diberikan kepada dosen, guru, mahasiswa serta masyarakat luas yang harapannya dapat disampaikan kembali kepada anak didik serta sanak keluarga yang ada di lingkungan rumah.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sekolah Tinggi Teknologi Bandung yang telah memfasilitasi kami untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada

masyarakat ini. Serta kepada Ibu Tini Martini Tapran, S.Pd selaku pembicara pada kegiatan Bedah Buku ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Hamsa, A., Sulaiman, R. (2021). Penyuluhan Pengolahan Sampah Pada Anak di Komunitas Youth Sikolata. *Madaniya*, 2(3), 313-322.

Nurjannah, R. 2020. *Estimasi Nilai Sisa Makanan dan Analisis Perilaku Mahasiswa dalam Menyisakan Makanan (Studi Kasus: Kantin Sapta, Kampus IPB Dramaga)*. Bogor, Indonesia. IPB University. Disertasi

Juniartini, NLP. (2020). Pengelolaan Sampah Dari Lingkup Terkecil dan Pemberdayaan Masyarakat sebagai Bentuk Tindakan Peduli Lingkungan. *Jurnal Bali Membangun Bali*, 1(1), 27-40.

Permono, H. (2013). Peran Orang tua Dalam Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak Untuk Membangun Karakter Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional Psikologi UMS*. 34-47.